

## HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU DATANG KE KELAS IBU HAMIL DENGAN PENGETAHUAN IBU DALAM DETEKSI DINI BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBELANG

(The Relationship Of Mother's Activity to Come To Pregnant Woman Class With Mother's Knowledge In Early Detection Of Pregnancy hazard In PUSKESMAS Tembelang)

Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Asri Kusyani<sup>1</sup>, Umi Azizah KN.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Stikes Bahrul 'Ulum Jombang, Jawa Timur

E-mail: mbem\_ayu@yahoo.com

### ABSTRAK

*Perubahan fisiologi pada masa kehamilan sewaktu-waktu dapat berubah menjadi patologis dan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Kurangnya pengetahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi sehingga beresiko terjadinya kematian ibu. Di wilayah kerja PUSKESMAS Tembelang sudah dilakukan kelas ibu hamil tetapi kurangnya minat ibu untuk hadir di kelas ibu hamil, beresiko menyebabkan ketidaktahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keaktifan ibu untuk datang ke kelas ibu hamil dengan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Dengan jumlah populasi 73 orang, dan sampel teknik sampling total sampel juga 73 orang. Uji hipotesis menggunakan rank spearman SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa hasil p value = 0,000 ( $p < \alpha : 0,05$ ) berarti ada hubungan antara keaktifan ibu datang ke kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Ibu yang aktif datang ke kelas ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup dalam mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan. Semakin ibu aktif hadir ke kelas ibu hamil maka tujuan utama kelas ibu hamil untuk menambah pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan akan bertambah.*

**Kata kunci:** Pengetahuan, Keaktifan, Kelas ibu hamil

### ABSTRACT

*Changes of physiologic during pregnancy could change anytime to be pathological and could cause death to the mother and her baby. Lack of knowledge from mother in early detection of pregnancy hazard sign could cause lack of anticipation so that it would be high risk of death to the mother. In working area of PUSKESMAS Tembelang was held pregnant mother class but the mother was not too excited to follow pregnant mother class, so that mother had risk cause didn't know in early detection of pregnancy hazard sign. The purpose of this research is to know if there is a relationship between Mother's Activity to Come To Pregnant Woman Class With Mother's Knowledge In Early Detection Of Pregnancy hazard sign or not. Design in this research used Analytic correlation by using retrospektif approach. With a population of 73 people, and sampling technique samples totals also 73 people Hypothesis test used Spearman Rank. Test SPSS result shown that p value result = 0,000 ( $p < \alpha : 0,05$ ) it means there relationship between Mother's Activity to Come To Pregnant Woman Class With Mother's Knowledge In Early Detection Of Pregnancy hazard. The active mother comes to pregnant mother class has enough knowledge in early detection of danger pregnancy sign. The more active to come to pregnant mother class so that the purpose of main class of pregnant mother to add knowledge of mother about danger pregnancy sign is more increasing*

**Key Words:** Knowledge, Activeness, Pregnant Mother Class

## PENDAHULUAN

Perubahan fisiologi pada masa kehamilan sewaktu-waktu dapat berubah menjadi patologis dan kondisi ini dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), (Kemeskes RI, 2011). Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dan keluarga secara tidak langsung akan mempengaruhi pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kehamilan, sehingga akan berpengaruh juga terhadap kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi dini bahaya kehamilan maupun pengambilan keputusan apabila timbul tanda bahaya kehamilan atau komplikasi pada kehamilan. Faktor resiko pada kehamilan adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang atau komunitas, yang mungkin pada suatu waktu dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kesakitan, bahkan kematian (Manuba, 2005). Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan yang di kutip dalam jurnal karya Titik Wijayanti dan Atik Setyaningsih (2012) adalah pendidikan, pekerjaan, paritas dan umur.

Di wilayah kerja Puskesmas Tembelang sudah dilakukan kelas ibu hamil tetapi kurangnya minat ibu untuk hadir dikelas ibu hamil, membuat tujuan utama kelas ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang kehamilan menjadi kurang tercapai.

Jumlah kasus kematian ibu di Propinsi Jawa Timur sebanyak 97,43 per 100.000 angka kelahiran hidup (Profil Dinkes jatim, 2012). Di Kabupaten Jombang, menurut profil kesehatan Jawa Timur tahun 2012 masih terdapat angka kematian ibu sebesar 102,91 per 100.000 angka kelahiran hidup. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, mulai melaksanakan kelas ibu hamil pada tahun 2010 oleh 34 puskesmas di wilayah Kabupaten Jombang, yang dilaksanakan oleh bidan desa yang telah dilatih sebagai fasilitator kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tembelang dilaksanakan 2 kali per tahun, dan pada tahun 2016 dilaksanakan pada bulan januari dan juni. Setiap 1 tahun terdapat 2 kali periode kelas ibu hamil, dan pada bulan januari 2016 mulai di laksanakan kembali kelas ibu hamil untuk periode pertama di tahun 2016. Di Wilayah kerja Puskesmas Tembelang terdapat 7 kelas ibu hamil dalam 7 desa. Jumlah peserta dalam 7 kelas ibu hamil sebanyak 73 orang.

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu, dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu buku KIA, flip chart, pedoman

pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil dan buku senam ibu hamil. Kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu mengenai kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan-keluhan yang terjadi selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular, dan akte kelahiran. Setelah dilakukan kelas ibu hamil kemudian dievaluasi efektifitasnya terhadap kemampuan ibu melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Dengan kelas ibu hamil, akan meningkatkan interaksi antar ibu hamil dengan ibu hamil yang lain dimana mereka akan berbagi pengalaman seputar kehamilan, juga meningkatkan interaksi antara ibu hamil dengan bidan/petugas kesehatan tentang kehamilan termasuk upaya pengenalan dini tanda bahaya kehamilan. Dengan demikian pemahaman dan kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan diharapkan mengalami peningkatan. Dengan mengikuti kelas ibu hamil sesuai ketentuan, diharapkan akan dapat mengubah sikap dan perilaku ibu tentang kehamilan termasuk melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan (Kemenkes RI, 2011).

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan ibu datang ke kelas ibu hamil yaitu dengan cara melakukan promosi, memberikan motivasi atau mengajak ibu langsung untuk datang ke kelas ibu hamil sehingga perlu peran aktif

kader dan petugas kesehatan. Dengan demikian perlu dilakukan pendekatan antara petugas kesehatan dengan para ibu hamil dengan komunikasi yang efektif, informatif, edukatif, dan motivasi oleh petugas kesehatan pada semua ibu hamil. Frekuensi kehadiran ibu dalam kelas ibu hamil merupakan salah satu bentuk perilaku seorang ibu hamil. Penelitian terkait yang pernah dilakukan oleh Linarsih (2012) bahwa kelas ibu hamil mampu meningkatkan keterampilan ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak. Didapatkan hasil nilai maksimum dan minimum jauh meningkat, yang berarti bahwa pelatihan kelas ibu hamil sangat efektif meningkatkan ketrampilan ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui apakah hubungan keaktifan datang ke kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu dalam deteksi dini bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tembelang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *analitik korelasi*, rancangan pendekatan *case control* (*retrospektif*). Peneliti membagikan questioner kepada responden dan memberi skor, kemudian peneliti melihat daftar hadir responden di kelas ibu hamil. Lalu peneliti membandingkan antara jumlah skor dalam quisioner dengan jumlah kehadiran responden dalam kelas ibu hamil. Disebut aktif jika ibu

hamil hadir 4 kali pertemuan Tidak Aktif jika <4 kali pertemuan. Sedangkan untuk pengelompokan pengetahuan dilihat dari hasil prosentasenya, disebut baik apabila responden mendapatkan skor 76-100%, cukup apabila skor 56-75% dan kurang apabila skor  $\leq 55\%$  (Arikunto, 2010).

Populasinya semua peserta kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tembelang. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas tembelang, pada tanggal 9-23 april 2016. Penelitian dilakukan pada pertemuan kelas ibu hamil yang terakhir.

Pengelolaan dan analisa data menggunakan aplikasi stastistik komputer dengan uji rank spearman.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Hubungan keaktifan ibu datang ke kelas ibu hamil dengan kemampuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan

No	Keaktifan	Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Aktif	31,5%	35,6%	0%	67,1%
2	Tidak Aktif	5,5%	19,2%	8,2%	32,9%
	Total	37%	54,8%	8,2%	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang aktif datang ke kelas ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 35,6% dan pengetahuan baik sebanyak 31,5% responden.

Dalam penelitian ini ibu yang aktif datang ke kelas ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup dalam

mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan. Semakin ibu aktif hadir ke kelas ibu hamil maka tujuan utama kelas ibu hamil untuk menambah pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan akan bertambah. Hal ini sesuai dengan keinginan pemerintah dalam tujuan pelaksanaan kelas ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan. Sedikit apapun informasi yang didapat responden akan bermanfaat untuk menambah pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hastutik dkk (2010) bahwa pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan seputar kehamilan, persalinan dan nifas, perawatan bayi baru lahir, KB pasca persalinan, termasuk penyakit menular dan akte kelahiran. Adanya perbedaan pengetahuan ibu setelah mengikuti kelas ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas, adapun faktor lainnya yaitu faktor proses dalam kelas ibu hamil. Tetapi ini tidak di bahas secara mendalam dalam penelitian ini.

Peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kelas ibu hamil, yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar (*learning*) dari segi kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada diri responden. Hal ini sejalan dengan

pandangan Santrock (2011) dalam buku psikologis pendidikan miliknya yang menyatakan bahwa proses belajar merupakan suatu angkaian peristiwa/kejadian didalam diri subjek yang berlangsung secara berurutan yang dimulai dengan adanya stimulus dan berakhir dengan umpan balik.

## SIMPULAN

Ada hubungan antara keaktifan ibu datang ke kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan.

## SARAN

Diharapkan agar para responden selalu aktif berpartisipasi datang ke kelas ibu hamil, untuk menambah pengetahuan tentang masa selama kehamilan sampai merawat bayi, khususnya dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Tenaga kesehatan tetap semangat mengajak ibu hamil berperan serta untuk hadir di kelas ibu hamil. Untuk selalu mengupdate pengetahuan ibu hamil demi meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup ibu dan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

Hastuti, dkk. 2010. *Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Dan Kunjungan Antenatal Care*. Journal Suara Forikes

Kementrian Kesehatan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta

Linarsih. 2012. *Pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mengenai kesehatan ibu dan anak di wilayah puskesmas sempor II kabupaten kebumen*. Depok: FKMUI. [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321795-S-Linarsih.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321795-S-Linarsih.pdf) di akses pada tanggal 14 januari 2016 pukul 12.35

Profil Kesehatan Jawa Timur. 2012. [www.depkes.go.id/.../profil/PROFIL.../15\\_Profil\\_Kes.Prov.JawaTimur\\_2...](http://www.depkes.go.id/.../profil/PROFIL.../15_Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2...) Diakses pada tanggal 10 januari 2016 pukul 09.40

Santrock. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Salemba Humanika.

Wijayanti, Titik. 2012. *Efektifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan (KTI)*. Boyolali: Akademi Kebidanan Estu Utomo. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1204> diakses pada tanggal 07 januari 2016 pukul 13.5

